

**DESAIN DAN IMPLEMENTASI MEDIA TUTORIAL BERBASIS VIDEO
UNTUK PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE 365 BAGI SIVITAS
AKADEMIKA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PADANG LAWAS**

Muchlis Habibullah¹, Syahroni Hasan Sirega²
masitoh.hsb13@gmail.com
STKIP Padang Lawas

ABSTRAK

Kurangnya sosialisasi dan sumber informasi yang memadai menyebabkan banyaknya sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas (STKIP Padang Lawas) belum mengetahui mengenai Microsoft Office 365. Berkat kerja sama antara STKIP Padang Lawas dengan Microsoft, sivitas akademika mendapatkan akses penuh untuk menggunakan Microsoft Office 365. Tetapi dikarenakan kurangnya sosialisasi dan tutorial dalam menggunakan Microsoft Office 365, banyak sivitas akademika yang belum menggunakan Microsoft Office 365 dengan maksimal. Karenanya dibutuhkan nya video tutorial untuk mensosialisasikan dan memberikan pengenalan kepada sivitas akademika mengenai Microsoft Office 365. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain dan mengimplementasi media tutorial berbasis video untuk penggunaan Microsoft Office 365 bagi sivitas akademika di STKIP Padang Lawas agar layanan Microsoft Office 365 di STKIP Padang Lawas dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sivitas akademika. Pengembangan video tutorial ini menggunakan model pengembangan Multimedia Development Life CycleS (MDLC) versi Luther – Sutopo dan prinsip multimedia yang menghasilkan video tutorial berdurasi 13 menit. Pengujian kelayakan untuk produk dilakukan oleh tim ahli dan responden memberikan hasil tingkat kelayakan 86.4% yang dikategorikan “Sangat Layak”. Sehingga video dapat dinyatakan sebagai media informasi dan tutorial yang layak digunakan.

Kata Kunci: Video Tutorial, Microsoft Office 365, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting dalam membantu pekerjaan masyarakat terutama untuk kalangan pelajar dan pekerja dewasa. Berbagai macam perangkat lunak dikembangkan untuk membantu pekerjaan perkantoran dan administrasi.

Microsoft Office 365 merupakan sebuah layanan cloud yang menyediakan kelengkapan TIK berupa aplikasi Office seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft PowerPoint, dan sebagainya (Murray: 2011 19). Karena kelengkapannya, Microsoft Office 365 sangat bermanfaat dalam dunia perkantoran. Dalam layanan Microsoft Office 365 tersedia aplikasi-aplikasi Microsoft Office yang sering sekali digunakan dalam pekerjaan perkantoran seperti Word untuk mengetik dokumen, PowerPoint untuk membuat presentasi, dan Excel untuk membuat tabel data.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas (STKIP Padang Lawas) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang berpusat di Rawamangun, Jakarta Timur. STKIP Padang Lawas yang memiliki fakultas yang meliputi Fakultas Pendidikan. STKIP Padang Lawas merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Jakarta yang tentunya mempersiapkan berbagai kebutuhan yang dapat membantu meningkatkan kinerja sivitas akademiknya. STKIP Padang Lawas pun melakukan kerja sama dengan Microsoft untuk memberikan layanan Microsoft Office 365 kepada sivitas akademiknya.

Walaupun fasilitas Microsoft Office 365 sudah tersedia untuk membantu pekerjaan sivitas akademika, masih cukup banyak sivitas akademika yang belum menggunakan fasilitas tersebut. Berdasarkan wawancara dengan sivitas akademika STKIP Padang Lawas, beberapa sivitas akademika hanya menggunakan e-mail yang disediakan tetapi tidak mengetahui kegunaan lain dari e-mail tersebut. Banyak sivitas akademika yang tidak mengetahui mengenai adanya layanan Microsoft Office 365 secara langsung dari STKIP Padang Lawas. Selain itu, tidak adanya media yang menjelaskan mengenai cara menggunakan layanan Microsoft Office 365 dari STKIP Padang Lawas. Oleh karena itu, diperlukannya sosialisasi, pengenalan, dan pemberian tutorial mengenai layanan Microsoft Office 365 kepada sivitas akademika STKIP Padang Lawas.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan sosialisasi, pengenalan, dan tutorial untuk Microsoft Office 365 adalah media video. Video merupakan metode penyampaian informasi menggunakan audio dan visual. Menurut Muhammad Rusli, dkk (2017:89), sistem pemrosesan informasi manusia terdiri atas dua saluran yakni saluran audio atau verbal dan saluran visual atau piktorial. Dengan menggunakan media video, informasi diterima oleh kedua saluran tersebut sehingga memudahkan informasi untuk dicerna.

Dikarenakan Microsoft Office 365 merupakan layanan yang didapat secara online dan menyediakan aplikasi software, maka dibutuhkan sebuah cara yang efisien untuk merekam video tutorial ini. Cara tersebut adalah dengan menggunakan perekaman Screencast atau Screencasting. Screencasting merupakan teknik perekaman video yang menangkap output dari layar komputer. Cara perekaman ini memudahkan dalam perekaman video dan menghasilkan kualitas video yang lebih baik dikarenakan tidak adanya gangguan dari luar.

Berdasarkan masalah yang sudah dijabarkan dan hasil wawancara, video tutorial ini tidak hanya akan membahas tentang layanan Microsoft Office 365, melainkan juga membahas tentang aplikasi-aplikasi yang menurut sivitas akademika dirasa sukar untuk digunakan.

Atas dasar hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti terdorong untuk membuat sebuah media untuk menginformasikan dan menjelaskan Microsoft Office 365 kepada sivitas akademika STKIP Padang Lawas. Pembahasan lebih lanjut akan dijabarkan penulis dalam topik penulisan berjudul “Desain dan Implementasi Media Tutorial Berbasis Video untuk Penggunaan Microsoft Office 365 bagi Sivitas akademika di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas”.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk membuat video tutorial mengenai pengenalan dan cara menggunakan Microsoft Office 365 teruntuk sivitas akademika STKIP Padang Lawas. Video tutorial tersebut akan berisi informasi mengenai fitur - fitur yang tersedia di Microsoft Office 365 serta contoh penggunaan dari fitur – fitur tersebut. Diharapkan video tutorial ini dapat membantu sivitas akademika dalam menggunakan dan memanfaatkan Microsoft Office 365.

PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk

Hasil pengembangan produk adalah tahap hasil dari produk yang sudah diteliti dan dikembangkan. Penelitian ini mengembangkan sebuah video tutorial berbasis screencast yang berjudul Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365. Video dikembangkan dengan teknik screencasting yang menerapkan prinsip multimedia yang berfokus pada prinsip koherensi, pensinyalan, dan suara. Pengembangan video tutorial ini bertujuan untuk membuat video tutorial yang mudah dimengerti oleh sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas dengan objek penelitian sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas.

1. Implementasi Produk

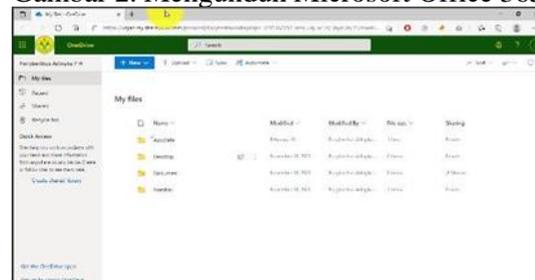
Penelitian ini mengimplementasikan storyline dan storyboard yang telah dibuat pada tahap desain. Sesuai dengan storyline dan storyboard, beberapa tampilan video ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pembukaan Video



Gambar 2. Mengunduh Microsoft Office 365



Gambar 3. Halaman Beranda OneDrive web



Gambar 4. Penutup Video

2. Prinsip Pengembangan Multimedia

Prinsip Multimedia yang diterapkan pada Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365 adalah video yang sudah disesuaikan dengan materi video tersebut. Sehingga tidak semua prinsip multimedia dapat digunakan dalam video. Adapun prinsip multimedia yang ditekankan pada video ini yaitu sebagai berikut.

a) Prinsip Pensinyalan

Prinsip pensinyalan menyatakan bahwa orang belajar lebih baik ketika materi yang esensial disoroti. Prinsip ini diterapkan pada video dengan memilih materi – materi yang esensial untuk pengenalan aplikasi, seperti penjelasan singkat mengenai Microsoft Office 365 serta penjelasan menggunakan OneDrive.

Dalam video hanya membahas seputar cara mendapatkan Microsoft Office 365, penjelasan untuk setiap aplikasi Microsoft Office tidak dibahas dalam video. Video membahas cara mendapatkan akun Microsoft Office 365, mengunduh Microsoft Office 365, dan menjelaskan fitur pada aplikasi OneDrive.

b) Prinsip Suara

Prinsip suara menyatakan bahwa orang belajar lebih baik ketika narasi diucapkan oleh manusia daripada suara sintetik komputer yang menyerupai manusia. Prinsip ini diterapkan pada video dengan memakai voice over atau dubbing pada video yang direkam dan dinarasikan oleh manusia.

B. Kelayakan Produk

1. Hasil Pengujian Para Ahli

a) Hasil Pengujian Ahli Materi

Ahli materi akan mengevaluasi kelayakan video dari kesesuaian data dan informasi yang ditampilkan video tutorial berbasis screencast. Instrumen untuk ahli materi menggunakan skala Guttman yang berisikan 19 butir.

Hasil yang didapat dari uji ahli materi, dan berdasarkan pembagian kategori kelayakan menurut Arikunto. Dapat disimpulkan bahwa produk video “Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365” mendapat persentase kelayakan 100% yang berarti masuk pada kategori “Sangat Layak” sesuai dengan Tabel 3.1 Tabel Kelayakan menurut Arikunto. Untuk itu produk video tutorial ini dapat diteruskan pada tahap pengujian selanjutnya.

b) Hasil Pengujian Ahli Media

Setelah pengujian dari ahli materi, maka selanjutnya dilakukan pengujian oleh ahli media. Ahli media mengevaluasi video dari kesesuaian tampilan atau desain yang ditampilkan video. Instrumen untuk ahli media menggunakan skala Guttman yang berisikan 27 butir

Hasil yang didapat dari uji ahli media, dan berdasarkan pembagian kategori kelayakan menurut Arikunto. Dapat disimpulkan bahwa produk video “Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365” mendapat persentase kelayakan 100% yang berarti masuk pada kategori “Sangat Layak” sesuai dengan Tabel 3.1 Tabel Kelayakan menurut Arikunto.

C. Efektifitas Produk

1. Hasil Pengujian Responden

Untuk mendapatkan persentase kelayakan tiap butir pernyataan, peneliti menggunakan rumus berikut.

$$1. \text{ Persentase Kelayakan Produk} = \frac{\sum Skor}{\sum Skor \text{ Maksimum}} \times 100\% \quad (2)$$

$$1. \quad \sum Skor = \text{Jumlah dari skor yang diperoleh} \times \text{Jumlah responden}$$

$$2. \quad \sum Skor \text{ Maksimum} = \text{Jumlah skor tertinggi yang dapat diperoleh} \times \text{Jumlah responden}$$

Uji efektivitas produk responden dilakukan pada 24 orang sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. Untuk menentukan kualitas atau kelayakan produk yang telah dikembangkan, menggunakan rumus perhitungan:

$$\text{Persentase Kelayakan Produk} = \frac{\sum Skor}{\sum Skor \text{ Maksimum}} \times 100\%$$

Sehingga diperoleh persentase kelayakan video “Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365”:

$$\text{Persentase Kelayakan Produk} = \frac{1452}{1680} \times 100\% = 86.4\%$$

Berdasarkan kategori kelayakan menurut Arikunto, dapat disimpulkan bahwa video “Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365” mendapatkan persentase kelayakan sebesar 86.4%, yang berarti skor tersebut masuk pada kategori “Sangat Layak” sesuai dengan Tabel Kelayakan Menurut Arikunto.

Pembahasan

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas, dan mendapatkan bahwa sosialisasi serta pengenalan mengenai Microsoft Office 365 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas belum menyeluruh. Hal ini menyebabkan Microsoft Office 365 tidak digunakan oleh hampir seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. Dengan adanya perancangan video ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami serta efektif bagi sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas. Selama proses pengembangan, penelitian, dan implementasi produk video tutorial dan pengenalan Microsoft Office 365 ini terdapat faktor pendukung dan penghambat, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Adanya kerja sama antara Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan akses Microsoft Office 365.

2. Faktor Penghambat

Spesifikasi awal laptop peneliti yang kurang memadai untuk mengembangkan video sehingga peneliti meningkatkan spesifikasi laptop yang cukup untuk mengembangkan video.

Pengembangan produk ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) Luther versi Sutopo yang memiliki enam tahap yaitu concept (konsep), design (perancangan), material collecting (pengumpulan materi), assembly (pembuatan), testing (pengujian), dan distribution (pendistribusian). Setelah produk selesai, produk ditampilkan ke pembimbing terlebih dahulu untuk melihat apakah produk sudah sesuai dengan kebutuhan. Kemudian dilakukan pengujian kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media, produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “Sangat Layak” berdasarkan Tabel 3.1 Tabel Kelayakan Menurut Arikunto yang kemudian dilanjutkan ke tahap pengujian kepada responden. Berdasarkan hasil uji yang

dilakukan oleh 24 orang sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas, didapati bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “sangat layak” berdasarkan Tabel.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengembangan dan penelitian video tutorial dan pengenalan Microsoft Office 365 untuk sivitas akademika STKIP Padang Lawas yakni produk yang dikembangkan menggunakan model pengembangan Multimedia Development Life Cycle (MDLC) Luther versi Sutopo dan menerapkan prinsip multimedia menghasilkan sebuah produk “Video Tutorial dan Pengenalan Microsoft Office 365” yang secara keseluruhan pengujian mendapatkan nilai persentase kelayakan 86.4% dan masuk kedalam kategori “sangat layak”. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa video tutorial dan pengenalan Microsoft Office 365 untuk sivitas akademika STKIP Padang Lawas yang didesain dan dikembangkan menggunakan model pengembangan MDLC Luther versi Sutopo layak digunakan menjadi salah satu referensi tutorial serta mengenalkan Microsoft Office 365 bagi sivitas akademika STKIP Padang Lawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Yoga Utomo, R. R. (2018). Pengembangan Video Tutorial dalam Pembelajaran Pengajaran di SMK. *Jurnal Taman Vokasi* Volume 6, Nomor 1, Juni, 68-76.
- Anwar Efendi, S. S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, Vol 1, No.1, 1-12.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baiq Ade Irma Willi Yana, Y. N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Interaktif Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi. *EDUCMATIC*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2018, 52-58.
- Binanto, I. (2010). *Multimedia Digital - Dasar Teori dan Pengembangannya*.
- Cecep Kustandi, B. S. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gumelar, M. S. (2011). *Story Making Research*. Ultimart, Vol IV(Nomor 2), 166 - 178.
- H. Djaali, P. M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.
- Miftah Rakhmandian, M. W. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Matakuliah Aplikasi Komputer Untuk Pembelajaran Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP Budi Utomo Malang. *Efektor*. Volume 6, Issue 2, 193-201.
- Murray, K. (2011). *Microsoft Office 365 Connect and Collaborate Virtually Anytime, Anywhere*. Redmond: Microsoft Press.
- Ozsvald, I. (2010). *The Screencasting Handbook*.
- Rachman, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Dynamic Block dalam Autocad pada Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak Kelas XII SMK N 1 Pajangan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rafif, G. N. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Motion Graphic Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Untuk Peserta Didik Di SMK Program Keahlian Multimedia.

- Jakarta: Skripsi Universitas Negeri Jakarta.
- RI, K. (2020, Januari 26). PDDikti. Retrieved from https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NTJERDQ0MTEtREREMC00RkU2LUI1RUMtRjZGMzY3REJD Rjk3
- Soepriyanto, Y. (2019). Peran Screencast dalam Memfasilitasi Pembelajaran. *Edcomtech : Jurnal Kajian Pendidikan*, 67-73.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.